GUNTINGAN BERITA LINGKUNGAN

Surat Kabar : **Suara pembaruan** **Tanggal** : **12 Maret 2007**

Subyek : **Limbah** **Hari** : **senin**

Halaman : **4**

PLN Diminta Atasi Limbah Buangan PLTA Musi

[BENGKULU] Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi Bengkulu minta Perusahaan Listrik Negara (PLN) Bengkulu mengatasi limbah pembangkit listrik tenaga air (PLTA) Musi di Kabupaten Kepahyang, Bengkulu yang merendam sejumlah desa. Jika masalah ini tidak diatasi secepatnya, para petani tidak dapat menggarap lahan pertanian dengan baik.

"Yang jelas, kita minta masalah ini segera diatasi PLN Bengkulu, sehingga masyarakat di daerah tersebut tidak resah," kata anggota Komisi II DPRD Provinsi Bengkulu, Sakum Lair ketika dengar pendapat dengan PLN Bengkulu, pekan lalu. Namun, dia tidak menyebutkan secara pasti jumlah desa yang digenangi limbah pembuangan PLTA Musi.

Ada dugaan, pembuangan limbah PLTA Musi mencapai lebih dari 20 meter kubik per detik meskipun turbin dalam keadaan ditutup, sehingga areal persawahan yang ada di sekitarnya tergenang. "Kita minta masalah ini agar diatasi sehingga tidak merugikan masyarakat," ujarnya.

PLN Bengkulu, katanya, tidak bisa berdalih begitu saja bahwa limbah PLTA Musi tidak menggenangi areal sawah penduduk tanpa pembuktian yang jelas. Kalau memang limbah PLTA Musi tidak menggenangi areal pertanian masyarakat, mari dibuktikan bersama-sama di lapangan.

Jika limbah buangan PLTA Musi tidak mengenani areal pertanian, tidak mungkin ada laporan masyarakat masuk ke DPRD Provinsi Bengkulu. "Sekarang ini kita tidak perlu teori, tapi bagaimana menyelesaikan masalah ini agar masyarakat di sekitar PLTA Musi tidak dirugikan," ujarnya.

Sementara itu, Kepala Unit PLTA Musi, A Roni membantah tudingan limbah buangan PLTA Musi yang berada di Kecamatan Ujan Mas, Kabupaten Kepahyang menggenangi areal persawahan milik masyarakat yang ada di sekitarnya. "Informasi yang disampaikan masyarakat tersebut, perlu kami luruskan agar tidak simpang-siur," ujarnya.

Saat ini, kekuatan air yang dikeluarkan turbin PLTA Musi hanya 20 meter kubik per detik. Sedangkan dalam kondisi normal hanya 15,5 meter kubik per detik. [143]

Perpustakaan Emil Salim
Kementerian Negara Lingkungan Hidup